BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu perusahaan multinasional yang mengelola siklus Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) pertama di Indonesia yang eksistensinya berada pada wilayah pegunungan serta dalam aktivitas perusahaannya memanfaatkan potensi sumber daya alam sekitar, PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation and O&M Services Unit (POMU) memiliki kewajiban untuk dapat melaksanakan tanggung jawab sosial atau *Corporate Socail Responsibility* (CSR) sebagai bentuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar unit perusahaan. Kewajiban PT. Indonesia Power Kamojang POMU melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) tersebut memiliki tujuan untuk dapat melaksanakan tanggung jawab secara sosial kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan masyarakat lokal sebagai suatu bentuk perhatian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan alam sekitar.

Salah satu tujuan dan fungsi utama dalam pelaksanaan program CSR adalah untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam, sehingga hal tersebut akan sangat mempengaruhi *corporate image* atau citra perusahaan

PT. Indonesia Power Kamojang POMU yang menyelenggarakan program CSR tersebut. Citra perusahaan merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung kelancaran aktivitas serta bisnis perusahaan. Adapun definisi citra perusahaan (*corporate image*) menurut Kotler dan Keller: "Citra perusahaan digambarkan sebagai kesan keseluruhan yang dibuat dalam pikiran masyarakat tentang suatu organisasi"(Kotler & Keller, 2007:94). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa secara langsung citra itu ada, namun tidak dapat digambarkan secara visual maupun fisik (tidak nyata). Citra perusahaan yang dimaksud bukan berarti hanya sekedar citra atas pelayanan atau produknya saja, melainkan citra instansi suatu lembaga secara menyeluruh. Citra terbentuk karena beberapa hal, salah satu peran penting dalam pembentukan citra ialah kinerja dan bentuk komunikasi yang baik yang dilakukan oleh perusahaan. Jika kinerja nya baik, maka secara tidak langsung citra positif akan mulai terbentuk dengan sendirinya (Soemirat & Ardianto, 2007:114).

Mengutip dari laman *website* resmi PT. Indonesia Power, Unit Kamojang POMU memiliki citra perusahaan yang baik di mata masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diraih pihak perusahaan, salah satunya dengan pencapaian penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Emas Kementrian Lingkungan Hidup pada Desember 2020 lalu atas keberhasilannya dalam upaya kelanjutan perusahaan pada bidang lingkungan, melakukan inovasi dalam aspek pemberdayaan sumber daya,

serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, artinya perusahaan telah menerapkan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Untuk tetap menjaga citra positif perusahaan yang telah dimiliki, maka PT. Indonesia Power Kamojang POMU senantiasa terus meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan program – program pelestarian lingkungan alam disekitar perusahaan yang dituangkan ke dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial atau CSR (www.indonesiapower.co.id/ Diakses pada 9 November 2021, pukul 11:23 WIB).

Pada pelaksanaan CSR PT. Indonesia Power Kamojang mengacu kepada tiga pilar utama yaitu pelayanan masyarakat, pembinaan hubungan, serta pengembangan masyarakat. Namun saat ini, program CSR di lingkungan PT. Indonesia Power Kamojang POMU banyak dikembangkan pada program *Community Development* (CD) sebagai program pembangunan yang memiliki orientasi atau tujuan kepada masyarakat. PT. Indonesia Power Kamojang mempunyai komitmen untuk dapat selalu memberikan yang terbaik serta memberikan perubahan nyata bagi masyarakat sekitar unit perusahaan dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui Pengembangan Kelompok Usaha Mandiri (PKUM). Hal ini menjadi sangat penting karena peran dari semua elemen masyarakat dan pihak lainnya aktif dalam mengembangkan potensi wilayahnya. PT. Indonesia Power Kamojang POMU melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial (CSR) sebagai bentuk manifestasi dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang dilakukan secara

berkesinambungan dan terorganisir dengan memperhatikan kepada nilai - nilai dan budaya yang ada serta mengedepankan kepada asas kebersamaan dan kekeluargaan bersama masyarakat.

PT. Indonesia Power Kamojang POMU menjalankan program CSR yang berlandaskan pada SK. Nomor: 26.K/010/IP/2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inpower-Care (Indonesia Power – *Community Assistance*, *Relation* dan *Empowement*) yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kebijakan Pelaksanaan CSR KMJ POMU

No	Kebijakan Perusahaan	Tahun
1	Kebijakan *Community Development* PT. Indonesia Power – UPJP Kamojang	2018
2	Kebijakan Lingkungan Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang Unit PLTP Kamojang – Darajat	2018
3	Kebijakan Lingkungan UPJP Kamojang Unit PLTP Kamojang – Darajat	2017
4	Kebijakan tentang Tanggung Jawab Lingkungan	2014
5	Kebijakan tentang *Corporate Social Responsibility* PT. Indonesia Power Kamojang POMU	2014
6	Surat Keputusan Direksi *Community Development*	2004

(Sumber: Muhammad et al., 2018:198)

Eksistensi PT. Indonesia Power Kamojang POMU ini berada pada lingkungan pegunungan yang kaya akan potensi sumber daya alam menjadikan perusahaan mempunyai tugas untuk dapat berkontribusi aktif dalam melestarikan sumber daya alam serta pengembangan masyarakat disekitar unit perusahaan itu berada. Salah satu peran nyata PT. Indonesia Power Kamojang POMU dalam ikut serta melestarikan sumber daya alam dan pengembangan masyarakat disekitaran unit perusahaan adalah dengan

pengimplementasian program CSR pada Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat.

Program Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat merupakan program tanggung jawab sosial (CSR) yang berlokasi di wilayah Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibun, Kab. Bandung, Jawa Barat. Program ini dikerjakan dengan Kelompok Tani Gunung Kamojang dalam pengelolaan budidaya dan pengolahan Kopi Kamojang. Saat ini, Kelompok Tani Gunung Kamojang memiliki 31 anggota petani dengan total lahan yang digarap kelompok sekitar 50 hektar. Kopi Kamojang merupakan hasil dari penanaman kopi yang tumbuh di area Kamojang atau lebih tepatnya pada area sekitar PT. Indonesia Power Kamojang POMU itu berada (Santosa et al., 2021:31).

Menurut Dito Hastha sebagai staff Ahli Muda *Community Development* KMJ POMU menjelaskan alasan mengapa program CSR ini diselenggrakan karena pertanian kopi merupakan salah satu komoditas utama di wilayah pegunungan Kamojang, maka perlu adanya pendampingan khusus kepada para Petani Kopi Kamojang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan. Sehingga melalui program ini diharapkan perusahaan dapat turut serta dalam peningkatan kapasitas dan pendapatan masyarakat sekitar Kamojang sekaligus mengoptimalkan komoditas pertanian yang ada di wilayah Kamojang (Wawancara prapenelitian dengan Dito, 3 November 2021). Muhammad Adhit selaku *Community Development Officer* KMJ POMU

menambahkan bahwa Program CSR yang biasa diselenggarakan perusahaan biasanya berlangsung dalam jangka 5 tahun sampai *exit program* (kelompok masyarakat telah mandiri), dan untuk Program Budidaya Kopi Kamojang ini diinisiasikan perusahaan sejak tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2024 nanti.

Selama proses pelaksanaan program CSR berlangsung (dari tahun 2019 hingga saat ini), masyarakat Kelompok Tani Kamojang sebagai mitra binaan perusahaan pada program CSR tersebut menilai bahwa pihak perusahaan selalu mencoba memberikan yang terbaik, utamanya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat mitra binaan/komunitas lokal. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi prawawancara dengan narasumber yang merupakan salah satu masyarakat mitra binaan yang tergabung dalam kelompok tani program CSR Budidaya Kopi menyatakan bahwa:

> "Program yang diadakan oleh pihak perusahaan IP (Indonesia Power) Kamojang ini sejatinya sudah sangat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Selama program ini berlangsung, perusahaan sangat loyal dalam memenuhi kebutuhan kami para kelompok tani kopi. Seperti dalam pemenuhan alat – alat yang kami butuhkan, adanya pelatihan khusus, perusahaan sangat interaktif dalam merespon itu semua, sehingga tujuan bersama dalam mengembangkan produktifitas masyarakat dapat tercapai" (Iman, wawancara prapenelitian, 9 September 2021).

Program CSR Budidaya Kopi ini diciptakan PT. Indonesia Power Kamojang POMU sebagai sarana penunjang bagi komoditas lokal utama lingkungan sekitar perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensi sumber daya alam setempat serta meningkatkan produktivitas pertanian dalam bentuk peningkatan kualitas kopi yang dihasilkan dan peningkatan

pendapatan ekonomi yang diperoleh para petani kopi atau komoditas lokal yang ditinggal di sekitaran PT. Indonesia Power Kamojang POMU berada (Santosa et al., 2021:32). Hal ini menjadi sangat penting dalam menjaga reputasi nama baik perusahaan, karena saat ini PT. Indonesia Power Kamojang POMU memiliki citra positif di masyarakat dan eksistensi perusahaan ini berada pada wilayah mayoritas komoditas utama atau masyarakat itu berada (Kamojang), dimana dalam keberlangsungan aktivitas bisnis perusahaan PT. Indonesia Power Kamojang akan terus dihadapkan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Keberhasilan penerapan Program CSR ini akan sangat berpeluang mempengaruhi reputasi perusahaan sehingga PT. Indonesia Power Kamojang POMU dapat mempertahankan citra positif yang telah dimiliki sebelumnya.

Saat ini, Program CSR Budidaya Kopi telah memperoleh bentuk apresiasi atau penghargaan yang luar biasa dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Perhutanan Republik Indonesia (KLHK), seperti yang dimuat pada *website* resmi Kementrian Lingkungan Hidup, menuturkan bahwa PT. Indonesia Power Kamojang POMU melalui Program CSR Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat bersama 46 perusahaan nasional yang lain memenangkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Emas Republik Indonesia tahun 2021, yang berarti PT. Indoensia Power Kamojang POMU kedua kalinya berhasil memenangkan penghargaan serupa dari program CSR yang sama. Dengan menangnya penghargaan tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan

Program CSR Budidaya Kopi ini telah mendapatkan perhatian atau respon positif yang luar biasa dari berbagai pihak, utamanya masyarakat luas hingga lembaga pemerintahan (http://www.menlhk.go.id / Diakses pada 22 Januari 2022, pukul 21:49 WIB).

Corporate Social responsibility (CSR) adalah suatu komitmen korporat yang dituangkan dalam pedoman bagi korporat dalam bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan, mensejahterakan masyarakat yang ada disekitarnya. Menurut Bambang Rudito dan Famiola Melia dalam bukunya *Corporate Social Resonsibility* mengatakan:

> *"*Kegiatan CSR merupakan komitmen dan tanggung jawab korporat terhadap dampak yang ditimbulkan oleh korporat, baik yang bersifat sosial maupun lingkungan serta usaha bagi korporat untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakat. untuk itu, mereka harus bertanggung jawab ikut menjaganya. Oleh karena standar dan ukuran yang jelas lebih dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas program dan kadar tanggung jawab korporat sendiri"(Rudito & Famiola, 2019:13).

Tanggung jawab sosial (CSR) ini merujuk kepada tujuan dan kewajiban suatu organisasi untuk berkontribusi dan melindungi masyarakat lokal sekitar. Suatu organisasi menjalankan tanggung jawab atas tiga (3) ranah diantaranya perilaku organisasi, kesejahteraan sosial, hingga lingkungan alam. Salah satu perusahaan yang mengemban tanggung jawab sosial atas lingkungan alam ialah perusahaan yang bergerak dalam sektor industri/pembangkit. Industri merupakan suatu sektor yang memiliki tugas serta peranan penting dalam pembangunan wilayah, peningkatan kualitas

hidup, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor industri dalam dunia usaha mempunyai konstribusi yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional negara.

Konstribusi yang diberikan tersebut diimbangi dengan adanya bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan perusahaan sehingga berpotensi menyebabkan beberapa persoalan lingkungan. Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan secara kontinyu akan menyebabkan persoalan antara perusahaan dengan masyarakat lokal setempat dikarenakan tuntutan masyarakat yang tinggal di lingkungan yang dieksploitasi (Sidik, 2019:1). Mengamati situasi tersebut, dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan selain merupakan tanggung jawab perusahaan juga merupakan urusan/hal penting yang harus ditangani oleh pemerintah. Berdasarkan program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Kementrian Lingkungan Hidup dan Perhutanan Republik Indonesia, merupakan salah satu bentuk penegasan pemerintah tentang betapa pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Kementrian Lingkungan Hidup Nomor 47 Tahun 2012 dalam website Peraturan BPK menyatakan bahwa, Perseroan yang menjalankan aktivitas usahanya pada bidang yang berkaitan dengan lingkungan/sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (www.peraturan.bpk.go.id / Diakses pada 15 November 2021, pukul 18:51 WIB).

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang memiliki tujuan serta banyak manfaat bagi masyarakat, salah satunya ialah dalam penyediaan lapangan pekerjaan hingga pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dalam prosesnya, untuk tetap menjaga eksistensi antara perusahaan dan masyarakat dibutuhkan hubungan timbal balik antara kedua belah pihak atau respirokal (Sunarfiana, 2018:1). Dalam menjalankan beberapa program kegiatan, perusahaan tentunya memerlukan dukungan dari masyarakat yang terikat dengan perusahaan tersebut. Dukungan yang muncul yaitu salah satunya ialah adanya citra/*image* positif perusahaan di mata masyarakat, karena pada dasarnya citra perusahaan berperan penting dalam menjaga dan mempertahankan keberlangsungan serta kelancaran bisnis perusahaan (Avianti, 2015:2-3).

Saat ini, aktivitas perusahaan tidak sedikit yang menimbulkan berbagai persoalan, dimulai persoalan lingkungan seperti kebisingan dan polusi udara hingga eksternalitas negatif lain seperti halnya diskriminasi pada lingkungan tempat perusahaan itu berada. Untuk menjawab beberapa persoalan tersebut muncul gagasan serta keinginan perusahaan untuk dapat menjalin relasi, berinteraksi aktif, dan beradaptasi dengan masyarakat lokal agar dapat memperoleh kepercayaan yang didasari oleh nilai perusahaan serta etika berbisnis. Salah satu bentuk kinerja perusahaan dalam mengatur dan mengelola komunikasi aktif dengan masyarakat dalam mempertahankan citra perusahaan dapat direalisasikan dengan penerapan

tanggung jawab sosial atau dapat diistilahkan sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program CSR yang diselenggarakan oleh PT. Indonesia Power Kamojang POMU ini menjelaskan bahwa kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat merupakan salah satu bentuk penerapan/implementasi CSR yang diselenggarkan oleh Bidang Keamanan dan Humas Divisi *Community Development* (CD) PT. Indonesia Power Kamojang POMU untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sumber daya alam sekitar serta untuk dapat menjalin dan mempertahankan citra perusahaan tersebut.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mendalami implementasi program CSR PT. Indonesia Power Kamojang POMU utamanya dalam Mempertahankan Citra Perusahaan sebagai sebuah penelitian Skripsi. Adanya tantangan bagi seorang Humas utamanya Humas CSR (*Community Development*) dalam membina serta mempertahankan hubungan dan membentuk citra perusahaan dalam penerapan atau implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan melakukan implementasi program – program CSR tersebut diharapkan dapat membangun dan mempertahankan citra positif perusahaan PT. Indonesia Power Kamojang POMU di mata publik.

Berdasarkan berbagai penjelasan dan alasan yang telah diuraikan, peneliti ingin mencoba untuk mengkaji permasalahan yang ada dengan

mengambil judul **"Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan"**

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti menetapkan rumusan masalah makro dan rumusan masalah mikro, diantaranya sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah makro dari penelitian ini ialah:

"Bagaimana Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan?".

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Proses Identifikasi Masalah Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi

Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan?

2. Bagaimana Perencanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan?
3. Bagaimana Komunikasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan?
4. Bagaimana Hambatan Komunikasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan?
5. Bagaimana Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki Maksud serta Tujuan Yang digunakan sebagai Tinjauan, Maksud, hingga Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Identifikasi Masalah Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan.
2. Untuk mengetahui Perencanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan.
3. Untuk mengetahui Komunikasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan.
4. Untuk mengetahui Hambatan Komunikasi Program Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) melalui Kegiatan Budidaya

Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan

5. Untuk Mengetahui Proses Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Services Unit (POMU) melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu baik dalam Ilmu Komunikasi secara umum, serta Komunikasi Organisasi secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan baru. Selain itu, Penelitian ini juga memiliki kegunaan lain yaitu:

a. Kegunaan untuk Peneliti

Bagi peneliti, kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan yang sesuai dengan konsentrasi Ilmu Kehumasan. Penelitian ini juga berfungsi untuk menambah pengetahuan serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru mengenai

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Kamojang Power Generation And O&M Service (POMU) Melalui Kegiatan Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Perusahaan.

b. Kegunaan untuk Akademik

Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan secara Khusus bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tinjauan literatur terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang memiliki kesamaan di dalam bentuk dan kajiannya.

c. Kegunaan untuk PT. Indonesia Power kamojang POMU

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Divisi *Community Development* Bidang Keamanan dan Humas PT. Indonesia Power Kamojang POMU untuk mengembangkan serta menjadi masukan positif PT. Indonesia Power Kamojang POMU sehingga perusahaan mempertahankan citra perusahaan.

d. Kegunaan untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi masyarakat luas mengenai Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Mempertahankan Citra Perusahaan. Sehingga

masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui bagaimana aktivitas perusahaan dalam menjaga citra perusahaan.